

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan ekonomi yang semakin sulit yang terjadi di Indonesia, khususnya dirasakan oleh wirausaha, baik usaha yang bersifat kecil, menengah maupun usaha berskala besar. Wirausaha yang bergerak di sektor industri, perdagangan, pertanian mengalami kendala dengan keadaan ekonomi yang sulit tersebut. Kendala yang dialami oleh pelaku usaha dibidang ekonomi, yaitu permodalan bagi usaha kecil pada khususnya maupun penambahan modal pada kegiatan usaha yang sudah mapan. Kondisi demikian menyebabkan masyarakat umum dan wirausaha sangat membutuhkan bantuan keuangan dengan kredit yang terjangkau untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan naiknya daya beli.

Pada umumnya pedagang kecil tidak mempunyai pendidikan yang cukup untuk meningkatkan usahanya. Kurangnya pendidikan membuat mereka tidak menyadari pentingnya pengetahuan pasar untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mereka untuk saat ini maupun yang akan datang. Selain itu kurangnya perencanaan juga menjadi masalah bagi pedagang kecil, usaha akan berjalan baik apabila dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang bagus seperti beberapa persediaan barang yang harus dibeli dan bagaimana strategi yang akan diterapkan agar mencapai laba yang tinggi. Pada dasarnya pedagang kecil tidak mempunyai administrasi keuangan yang

baik yang dapat memberikan gambaran dari waktu ke waktu. Sehingga pedagang tidak dapat mengetahui apakah usahanya dalam keadaan untung atau rugi karena antara modal dan keuangan rumah tangga tidak dapat dipisahkan.

Definisi Bromley seperti di kutip oleh Tadjuddin Noer Effendi dan Chris Manning (1996) mengatakan bahwa: "Pedagang Pedagang Kecil digambarkan sebagai perwujudan pengangguran tersembunyi atau setengah menganggur. Menurut gambaran yang paling buruk dipandang sebagai parasit dan sumber pelaku kejahatan. Sedangkan menurut pandangan yang paling baik PKL dipandang sebagai korban dari langkanya kesempatan kerja di kota".

Ada asumsi yang menyatakan bahwa istilah Pedagang Kecil diambil dari pengertian di tepi jalan yang lebarnya lima kaki (5 feet). Tempat ini umumnya terletak di trotoar, depan toko dan tepi jalan. Sedangkan istilah PKL berasal dari orang yang berdagang yang menggelarkan barang dagangannya, yang cukup menyediakan tempat darurat, seperti bangku-bangku yang biasanya berkaki empat, ditambah sepasang kaki pedagangnya sehingga berjumlah lima, sehingga dari asumsi tersebut timbul julukan PKL (Ray Miliasari, 2001).

Terlepas dari asal usul nama PKL tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pedagang Pedagang Kecil (PKL) adalah setiap orang yang melakukan kegiatan usaha dengan maksud memperoleh penghasilan yang sah, dilakukan

secara tidak tetap, dengan kemampuan terbatas, berlokasi di tempat atau pusat-pusat konsumen, dan pada umumnya tidak memiliki izin usaha.

Menurut Undang-undang No. 7/1992 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Adapun prosedur permohonan kredit di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah sederhana, dengan persyaratan-persyaratan yang ringan berupa suku bunga yang relatif kecil dibanding dengan suku bunga yang ada pada bank lain.

Pengawasan kredit BPR benar-benar bermanfaat, karena bukan semata-mata untuk mencari kesalahan atau menjatuhkan sanksi kepada debitur melainkan dititik beratkan pada pengarahan dan pembinaan, sehingga debitur dapat semakin maju dan berkembang serta meningkatkan perkembangan rentabilitas BPR tersebut. Dalam menjalankan operasionalnya PD. BPR Giri Sukadana Wonogiri telah memanfaatkan potensi-potensi wilayah yang ada, dengan mengadakan pendekatan-pendekatan mengingat penyebaran penduduk di daerah Wonogiri yang tidak merata dan beraneka ragam latar belakang pekerjaannya sedangkan dalam penyaluran kreditnya PD. BPR Giri Sukadana Wonogiri lebih banyak memberikan kredit kepada pedagang kecil yang kebanyakan berada di lokasi-lokasi pasar-pasar tradisional yang strategis.

Dengan melihat pentingnya kredit di daerah Kabupaten Wonogiri maka penulis ingin membahas tentang Bank Perkreditan Rakyat tersebut. Dan berdasarkan pertimbangan di atas penyusun memilih judul “ ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN USAHA DAN PEMBERIAN KREDIT PD. BPR GIRI SUKADANA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN WONOGIRI “.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pengalaman usaha dan pemberian kredit PD. BPR Giri Sukadana berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil di Kabupaten Wonogiri?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisa besarnya pengaruh pengalaman usaha dan pemberian kredit PD. BPR Giri Sukadana terhadap pendapatan pedagang kecil di Kabupaten Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PD. BPR GIRI SUKADANA

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan dan pertimbangan PD. BPR Giri Sukadana dalam meningkatkan pelayanan bagi para nasabah.

2. Bagi Pedagang Kecil

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan diharapkan dapat membantu para pedagang kecil dalam rangka meningkatkan pendapatan melalui pinjaman kredit.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan pertimbangan bagi peneliti lainnya di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bab pembahasan, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang meliputi tinjauan umum BPR, asas BPR, fungsi dan tujuan BPR, sasaran BPR, dan usaha BPR. Tinjauan umum tentang perkreditan yang meliputi pengertian kredit, tujuan kredit, prinsip-prinsip kredit dan jenis kredit. Pendapatan yang meliputi pengertian pendapatan. Pedagang yang meliputi pengertian pedagang dan jenis-jenis pedagang. Pengalaman usaha yang meliputi pengertian pengalaman usaha.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, definisi operasional dan metode analisa data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari PD. BPR Giri Sukadana Kabupaten Wonogiri, data yang diperoleh, analisa data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran kepada PD. BPR Giri Sukadana yang mungkin berguna sebagai bahan pertimbangan pengurus dalam mengambil kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang.